



**Judul** : Bawaslu Bikin Gaduh Embuskan Penundaan  
**Tanggal** : Rabu, 26 Juli 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 3

## Bawaslu Bikin Gaduh Embuskan Penundaan

WAKIL Ketua Komisi II DPR Saan Mustopa meminta penyelenggara pemilu tak mengembuskan soal penundaan Pilkada 2024. Hal itu hanya membuat kegaduhan.

"Nah, kalau penyelenggaraanya berwacana, itu pasti membuat suasana menjadi tidak pasti, menimbulkan kegaduhan politik," kata Saan yang hadir secara virtual dalam diskusi bertajuk Polemik Penundaan Pilkada 2024 di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Sekretaris Fraksi NasDem DPR itu menyentil penyelenggara pemilu yang terus menyuarakan kontestasi politik berjalan demokratis, transparan, dan akuntabel. Namun, di sisi lain penyelenggara pemilu juga mewacanakan penundaan.

Sebelumnya, Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Rahmat Bagja mengusulkan agar opsi penundaan Pilkada 2024 dibahas. Ia menilai Pilkada 2024 yang digelar beberapa bulan setelah Pemilu serentak 2024, tepatnya pada November, menjadi salah satu potensi permasalahan.

"Kami mengusulkan sebaiknya membahas opsi penundaan pemilihan (pilkada) karena ini pertama kali serentak," kata Bagja.

Peneliti Ahli Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) R Siti Zuhro meminta DPR memanggil Bawaslu.

"DPR berhak mengundang untuk dipertanyakan apa maksudnya, membuat bingung masyarakat, membuat gaduh politik Indonesia?"

Siti mengatakan tugas, pokok, dan fungsi (tupoksi) Bawaslu ialah mengawasi serta mencegah pelaksanaan pemilu yang terdistorsi. Bawaslu mestinya meneguhkan tupoksi tersebut dan tak mengusulkan penundaan pilkada.

"Tapi lalu mengusulkan ini meskipun di ruang yang tertutup, itu apa maknanya? Itu yang harus kita pertanyakan," ujar Siti.

Saan menambahkan bahwa DPR tak pernah membahas soal penundaan Pilkada 2024. "Jadi, saya ingin tegaskan bahwa di DPR, khususnya di Komisi II, belum ada yang namanya wacana atau pembicaraan, baik secara resmi maupun tidak resmi, terkait soal penundaan, yaitu mengundurkan atau memajukan pilkada. (Fah/P-1)